

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib di sekolah. Tentu saja pengajaran bahasa Indonesia memerlukan beragam kemampuan, baik dalam proses maupun hasil akhir pembelajaran. Proses belajar siswa berkaitan dengan kemampuan tersebut. Kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui bahasa akan meningkat serta menjadikan proses berpikirnya jadi lebih koheren. Kemampuan berbahasa dibagi jadi empat kategori menurut Tarigan (2008): (1) keterampilan menulis; (2) keterampilan membaca; (3) keterampilan mendengarkan; serta (4) keterampilan mendengarkan. Keempat kategori ini saling berkaitan. Menulis ialah salah satu dari empat talenta. Siswa bisa menuliskan pemikiran, ide, serta inspirasi yang ada di kepalanya. Dengan mempelajari berbagai teknik menulis, siswa diyakini bisa berlatih mentransformasikan ide serta emosinya ke dalam percakapan maupun konsep, yang pada akhirnya jadi karya tulis.

Teks yang mampu menggairahkan, memotivasi, serta menginspirasi pembacanya dikenal dengan teks cerita inspiratif. Ini mungkin terdiri dari cerita fiktif maupun pengalaman yang benar-benar terjadi. Teks cerita inspiratif adalah sejenis narasi yang berupaya membangkitkan kebajikan dalam diri sejumlah besar individu, menurut Mulyadi (2017). Narasi yang ditulis dengan baik memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi yang kuat, meninggalkan kesan mendalam,

dan, pada tingkat yang lebih dalam, menginspirasi pembaca untuk menjadikan janji perbaikan diri. Narasi inspiratif disusun yakni: (1) pendahuluan; (2) rangkaian peristiwa; (3) konflik; (4) pemecahan masalah; serta (5) koda.

Temuan wawancara dengan Ibu Bella Allivia, M.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX C SMP Negeri 9 Purwokerto. Ia mengatakan masih banyak siswa yang kesulitan menulis teks cerita motivasi. Ketidakmampuan siswa dalam mengartikulasikan pandangannya secara tertulis, kurangnya variasi media yang dipergunakan, serta ketidaktahuan siswa terhadap konvensi gramatikal serta struktur teks narasi motivasi jadi penyebab utama hal tersebut.

Pendekatan tambahan untuk mempelajari cara menyusun teks cerita motivasi diperlukan sehubungan dengan masalah ini. Seorang guru wajib punya strategi pengajaran yang efektif agar bisa memaksimalkan hasil belajar sekaligus membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks cerita inspiratif. Peneliti ingin mempergunakan beberapa strategi pengajaran di SMP Negeri 9 Purwokerto kelas IX C. Media film pendek akan dipergunakan peneliti guna mencoba mengatasi permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran menghasilkan teks cerita inspiratif diharapkan pemanfaatan media film pendek bisa membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulisnya.

Film pendek ialah film yang durasi tayangnya singkat serta alur ceritanya singkat. Biasanya, film pendek berdurasi lima hingga sepuluh menit, maupun kurang dari tiga puluh menit. disebabkan setiap episode film pendek *Orang Pinggiran* menggambarkan kisah faktual, maka peneliti memanfaatkannya untuk penelitian. Narasinya disajikan secara logis serta kronologis, dimulai dengan

pengenalan tokoh, perjuangan pribadinya, hingga tindakan yang wajib mereka ikuti untuk bertahan hidup meski terkendala materi. Perkara tersebut bertujuan agar dengan mempergunakan media pemutaran film pendek *Orang Pinggiran*, siswa akan mampu menyusun teks narasi yang lebih memotivasi serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur serta konvensi kebahasaan. disebabkan itu, video pendek ini peneliti gunakan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IX C SMP Negeri 9 Purwokerto.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya berupa bagaimana media tayangan film pendek bisa meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX C di SMP Negeri 9 Purwokerto.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui berlandaskan rumusan masalah apakah siswa kelas IX C SMP Negeri 9 Purwokerto mampu menulis teks cerita inspiratif dengan menyajikan film pendek dengan pelajaran bahasa Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Kajian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoretis yang bisa membantu dalam pengembangan sumber daya untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran ketrampilan menulis teks cerita inspiratif melalui media tayangan film pendek.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif serta bisa menumbuhkan motivasi belajar yang lebih baik.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi kepada guru sebagai pengajar guna mempergunakan media pembelajaran yang lebih inovatif serta efektif.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.